

PENGEMBANGAN REST AREA, BUSINESS CENTER, PELATIHAN BISNIS DAN KEUANGAN BAGI UMKM, SERTA LITERASI HUKUM DI DESA KADING KEC. TANETE RIAJA KAB. BARRU

Bahri Bahri^{1*}, Sirajuddin Omsa², Dahsan Hasan³, Hasyim M⁴, Irvan Bravelly⁵, Muhammad Jayadi⁶, Tamrin⁷, Yanafirana⁸, Taty Sura⁹, Nunu Husnianti¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar, 90245

ABSTRACT

The purpose of this activity is to develop rest areas, business centers, and village information systems, as well as provide training on developing village natural resource-based businesses, designing brands, labels, and product packaging, calculating product cost, and legal literacy. Currently, Kading Village as a partner is facing several problems, especially issues regarding limited human resource capabilities which have given rise to several problems including very slow business development and unclear organizational systems, no financial planning, and low work effectiveness and efficiency. This activity was carried out in the form of physical design and procurement, as well as training using lectures, questions and answers, exercises, FGDs, feedback, and mentoring methods. The results of this activity have provided information billboards about the Rest Area, as well as the Kading Village Icon as a Tourist Destination Village and Digital Village, thus providing an attraction for Kading Village as a business center. In addition, the results of this activity provide new knowledge and skills to training participants in order to increase their capacity in business management, so that this activity will increase the income of the Kading Village community.

Keywords: *Business Cente, Kading Village, Tourist Destination Village, Digital Village, Rest Area*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan rest area, business center, dan sistem informasi desa, serta memberikan pelatihan tentang pengembangan bisnis berbasis sumber daya alam desa, merancang merek, label, dan kemasan produk, perhitungan harga pokok produk, serta literasi hukum. Saat ini, Desa Kading sebagai mitra menghadapi beberapa masalah, terutama isu tentang keterbatasan kemampuan sumber daya manusia sehingga menimbulkan beberapa permasalahan antara lain pengembangan bisnis sangat lambat dan sistem keorganisasian tidak jelas, perencanaan keuangan tidak ada, serta efektivitas dan efisiensi kerja yang rendah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk desain dan pengadaan fisik, serta pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, FGD, umpan balik, dan pendampingan. Hasil kegiatan ini telah menyediakan billboard informasi tentang Rest Area, serta Icon Desa Kading sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital sehingga memberikan daya tarik bagi Desa Kading sebagai sentra bisnis. Di samping itu, hasil kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan usaha, sehingga dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kading.

Kata Kunci: *Business Center, Desa Kading, Desa Destinasi Wisata, Desa Digital, Rest Area*

1. PENDAHULUAN

Desa Kading merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan RPJM Desa Kading periode 2023 – 2029. disebutkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Desa Kading meliputi pertanian seluas 450 ha, perkebunan seluas 25 ha, kehutanan seluas 1.638,88 ha, peternakan meliputi sapi, kerbau, kambing, dan ayam, perikanan, bahan galian berupa batu gunung dan pasir silica, sumber daya air, ruang publik seperti taman bermain, serta wisata sungai. Saat ini, jumlah penduduk Desa Kading sebanyak 3.198 jiwa yang terdiri dari 44% lakik-laki dan 56% perempuan. Di samping itu, jalan poros Desa Kading merupakan penghubung utama di kawasan Bulu Dua dimana terdapat beberapa destinasi wisata dan juga menghubungkan antara Makassar - kawasan Bosowa (Bone, Soppeng, Wajo) memiliki posisi yang strategis bagi pengguna transportasi darat karena letaknya berada di pertengahan yang sudah menempuh perjalanan 2 sampai 3 jam dimana pengguna transportasi membutuhkan istirahat sebelum melanjutkan perjalanan. Di samping itu, Desa Kading termasuk wilayah pedesaan yang memiliki penduduk miskin yang relatif tinggi yaitu sebanyak 390 KK pada tahun 2022 [1].

*Korespondensi penulis: bahri@poliupg.ac.id

Berdasarkan analisis situasi di atas menunjukkan bahwa Desa Kading memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang jumlahnya memadai, serta posisi yang strategis namun potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kading. Adapun urgensi pengembangan *rest area* dan kawasan bisnis berbasis digital bagi Desa Kading meliputi lima aspek yaitu: (1) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa; (2) Transformasi Digital Desa; (3) Mendukung Pariwisata dan Mobilitas; (4) Membangun Ekosistem Bisnis Desa yang Terintegrasi; dan (5) Pembangunan Berkelanjutan dan Inklusif. Oleh karena itu maka diperlukan suatu rancangan pengembangan *rest area* dan *business center* berbasis digital, yang disertai dengan pelatihan terhadap sumber daya manusia bagi aparatur desa, masyarakat desa, serta para pelaku bisnis dalam bidang manajemen, keuangan, akuntansi, sistem informasi, serta literasi hukum melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Berbasis Hasil Riset (PKM-BHR) ini.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) Untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia bagi para pelaku bisnis, aparatur desa, serta masyarakat Desa Kading terhadap kemampuan manajerial, pengelolaan dan pelaporan keuangan, teknologi informasi dan bisnis berbasis digital, serta literasi hukum; serta (2) Untuk meningkatkan potensi infrastruktur bisnis dan pemberdayaan sumber daya alam di Desa Kading.

2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kading yang berusaha untuk meningkatkan kinerjanya maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi tentang eksistensi *rest area* dan *business center*, pelatihan tentang Manajemen Usaha (produksi, pemasaran, dan personalia), Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan, Sistem Informasi Desa, dan literasi hukum; Desain tentang *Rest Area* dan *Business Center*, Desain *Platform* Digitalisasi, serta Pengadaan *Billboard Rest Area* dan *Business Center*, kemudian dilanjutkan dengan supervisi dan pendampingan. Pada kegiatan ini digunakan kombinasi beberapa metode yaitu: Wawancara, Desain dan Pembuatan, Ceramah, Tanya jawab, dan Latihan, *Focused Group Discussion* (FGD), dan Supervisi dan Pendampingan.

Rencana kegiatan PKM ini diuraikan sebagai berikut:

1) Menyusun materi pelatihan

Pada kegiatan ini akan disusun materi pelatihan yang bersumber dari berbagai referensi. Pada tahap ini, ada lima materi yang disiapkan, yaitu:

- a. Sosialisasi tentang *Rest Area* dan *Business Center*
- b. Perancangan Merek, Label, dan Kemasan Produk
- c. Perhitungan Harga Pokok Penjualan
- d. Sistem informasi desa
- e. Literasi Hukum

2) Melaksanakan Kegiatan Desain, Pengadaan, dan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dua kali kunjungan dengan detail sebagai berikut:

- a. Kunjungan pertama adalah mengobservasi lokasi sebagai dasar untuk melakukan desain.
- b. Kunjungan kedua adalah pemasangan billboard dan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari.

3) Melaksanakan Supervisi dan Pendampingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Kerja Rencana Pelaksanaan PKM ditetapkan kegiatan ini didesain tiga tahap yaitu: Tahap 1 adalah menyusun materi pelatihan mengenai: Sosialisasi tentang *Rest Area* dan *Business Center*, Identifikasi Potensi Bisnis Berbasis Sumber Daya Desa, Desain Merek, Label, dan Kemasan Produk, Perhitungan Harga Pokok Penjualan; Sistem Informasi Desa, serta Literasi Hukum. Tahap 2 adalah melaksanakan pelatihan sesuai dengan materi tersebut; serta Tahap 3 adalah melaksanakan supervisi & pendampingan.

Hasil PKM pada Tahap 1 adalah menyusun kelima materi pelatihan yang terdiri dari komponen teori dan praktik sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Selanjutnya, pada Tahap 2 dilakukan dua kali kunjungan, yaitu Kunjungan pertama pada tanggal 2 Juli 2025 untuk melakukan observasi lapangan dalam rangka penetapan program, terutana untuk kegiatan fisik, kemudian Kunjungan kedua pada tanggal 27 sampai 28 Juli 2025 untuk pemasangan *billboard rest area*, kawasan bisnis, dan icon Desa Kading sebagai desa destinasi wisata dan desa digital, kemudian lunching *rest area*, kawasan bisnis, sistem informasi Desa Kading (SIaDeK) dan icon desa Kading sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital, melaksanakan kegiatan pelatihan yang disampaikan

oleh tim PKM yang terdiri dosen dan mahasiswa pendamping, serta didukung oleh Kepala Desa dan Sekretaris Desa Kading. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Juli 2025 bertempat di Kantor Desa Kading Kecamatan Tanete Riaja Kab. Barru Sulawesi Selatan berdasarkan Surat Tugas Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang Nomor 2.284/PL10/AL.04/2025 tertanggal 16 Juli 2025 dan dibuktikan oleh adanya Surat Keterangan dari mitra berdasarkan Surat Keterangan Kepala Desa Kading No. 400.10.22/733/Desa Kading tertanggal 28 Juli 2025.

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi Teori	Materi Latihan
1	Sosialisasi tentang Rest Area dan Business Center atau Kawasan Bisnis	Gambaran umum tentang peranan dan bagaimana rest area dan kawasan bisnis dikelola.
2	Identifikasi potensi bisnis berbasis potensi sumber daya desa	Membuat usulan rencana pengembangan bisnis di Desa Kading
3	Merancang merek, label, dan kemasan produk	Merancang merek, label, dan kemasan produk
4	Menghitung harga pokok penjualan	Kasus perhitungan harga pokok Bolu Cukke
5	Sistem Informasi Desa	Mengoperasikan suatu sistem informasi Desa Kading
6	Literasi Hukum	Bagaimana mengurus berbagai jenis perizinan terkait usaha secara online

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan *positioning* Desa Kading sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital melalui penyediaan *billboard* dan sistem informasi desa secara *online*, serta meningkatkan kemampuan manajerial dalam manajemen bisnis, meningkatkan kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan, serta literasi hukum. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga bentuk sebagai berikut:

1) Pemasangan *billboard*

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad 27 Juli 2025 yang meliputi *billboard Rest Area dan Kawasan Bisnis*, serta *billboard Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital*. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Kading dan aparat desa beserta seluruh anggota tim PKM. Kegiatan ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemasangan *Billboard Rest Area & Kawasan Bisnis*

2) Kunjungan ke lokasi destinasi wisata

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad 27 Juli 2025 yang mengunjungi lokasi Pekkae Ecolog. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota tim PKM.

3) *Lunching Rest Area dan Kawasan Bisnis*, serta *lunching icon* Desa Kading sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 28 Juli 2025 yang meliputi *lunching Rest Area dan Kawasan Bisnis* Desa Kading, serta *lunching* Desa Kading sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Kading, Sekretaris Desa Kading, aparat desa dan masyarakat desa, beserta seluruh anggota tim PKM. Kegiatan ini sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Lunching Rest Area dan Kawasan Bisnis, serta Lunching Icon Desa Kading

4) Pelatihan

Kegiatan ini dihadiri peserta sebanyak 22 orang yang terdiri dari Pengelola BUMDes, pelaku UMKM, Aparatur Desa Kading, dan perwakilan masyarakat Desa Kading sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.

Pada kegiatan pengabdian ini, disajikan lima materi yang dilengkapi dengan latihan. Kelima materi tersebut adalah: Sosialisasi tentang Rest Area dan Kawasan Bisnis, Identifikasi peluang bisnis berbasis potensi sumber daya Desa Kading, Desain Merek, label, dan kemasan produk, Perhitungan harga pokok penjualan untuk penyusunan laporan keuangan, serta Sistem Informasi Desa Kading, serta literasi hukum. Uraian tentang penyajian materi sebagai berikut:

- 1) Materi Sosialisasi rest area dan kawasan bisnis yang didasarkan pada teori manajemen operasional perusahaan [2][3], serta identifikasi peluang bisnis berbasis potensi sumber daya alam Desa Kading sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Materi ini disampaikan oleh Bahri sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyajian Materi Sosialisasi Rest Area dan Kawasan Bisnis, serta Identifikasi peluang bisnis berbasis potensi Desa Kading

Ruang lingkup materi yang disajikan meliputi: Pengertian *Rest Area* dan Kawasan Bisnis, serta pemberian beberapa contoh desa yang sukses. Kemudian penyajian materi tentang peluang bisnis berbasis potensi sumber daya alam Desa Kading yang dilanjutkan dengan latihan tentang identifikasi peluang bisnis di Desa Kading. Pada latihan ini, peserta dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu Kelompok 1, Kelompok 2, dan Kelompok 3. Setiap kelompok melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Dari sesi ini menghasilkan 13 usulan peluang bisnis untuk dikelola oleh pelaku UMKM, BUMDes, dan Koperasi Merah Putih sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kerja Kelompok

Kelompok	Jenis Usaha	Alasan
Kelompok 1	Wisata air/sungai di Tabi, Wisata alam/sungai di Rille, Wisata ketinggian Botto Sajang dan Batu Bellang, Kripik ubi jalar/singkong/pisang, Jagung rebus/kacang rebus, Kripik kulit sapi, kripik belut, kripik nangka, Kripik umbi gadung.	Memiliki potensi yang sangat baik
Kelompok 2	Keripik ubi jalar, Pengembangan wisata Tabi dengan menambahkan wahana permainan ATV dan Flying Fox, Pengemasan Pipang Benno, Usaha telur asin, dan Peternakan itik petelur	Memiliki potensi yang sangat baik

Kelompok 3 Kerupuk kencur, Pembibitan ayam kampung, dan Ubi kayu

Memiliki potensi yang sangat baik

2) Materi Desain Merek, Label, dan Kemasan Produk [4][5]

Materi ini disampaikan oleh Sirajuddin Omsa sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Ruang lingkup materi yang disajikan meliputi bagaimana mendesain merek produk, label produk, maupun kemasan produk.



Gambar 4. Penyajian Materi Desain Merek, Label, dan Kemasan Produk

3) Materi Perhitungan Harga Pokok Penjualan sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM [6][7]

Materi ini disampaikan oleh Yanafirana sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyajian Materi Perhitungan Harga Pokok Produk

4) Materi Sistem Informasi Desa [8]

Materi ini disampaikan oleh Irvan Bravelly, Hasyim M, Muhammad Jayadi, dan Tamrin sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Penyajian Materi Sistem Informasi Desa Kading

5) Materi Literasi Hukum

Materi ini disampaikan oleh Dahsan Hasan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Penyajian materi Literasi Hukum dan Legal

Selanjutnya dilakukan *focused group discussion* (FGD) yang melibatkan kepala Desa Kading bersama Tim PKM. Dari hasil FGD tersebut diperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kading sehubungan dengan kegiatan bisnis serta tindak lanjut sebagai berikut:

1. Permasalahan:
 - 1) Sulitnya mendapatkan sumber daya manusia yang handal.
 - 2) Kemampuan manajerial para pelaku usaha belum memadai.
 - 3) Sulitnya memasarkan produk yang dihasilkan oleh BUMDes.
2. Solusi yang ditawarkan sebagai tindak lanjut
 - 1) Perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan.
 - 2) Kegiatan usaha dapat berjalan dengan melibatkan tidak hanya masyarakat tetapi juga pihak investor dan pemerintah desa/daerah untuk pengelolaannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah positioning Desa Kading dapat diangkat sebagai Desa Destinasi Wisata dan Desa Digital dengan tersedianya jaringan publikasi informasi sumber daya Desa Kading melalui Sistem Informasi Desa Kading (SIaDeK); Kemampuan operasional dan manajerial para pelaku bisnis di Desa Kading meningkat; serta pemahaman tentang aspek hukum dalam bisnis juga meningkat. Selain itu, Desa Kading memiliki sumber daya alam yang sangat potensial dalam pengembangan bisnis melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam desa; serta peningkatan literasi berbagai aspek hukum dalam bisnis

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini didukung oleh dana BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) tahun 2025 dengan Nomor Kontrak: 24/12/AL.04/2025 tertanggal 12 Juni 2025 . Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan seluruh Pejabat P3M, serta terima kasih kepada Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memfasilitasi dan mendukung tim dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Desa Kading, “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Desa Kading untuk periode 2023-2029,” 2023.
- [2] Republik Indonesia, *Undang Undang No. 6 Tahun 2014 Desa*. 2014.
- [3] B. Bahri, S. Omsa, and M. Jayadi, “PERAN STRATEGI GENERIK PORTER DALAM MEMEDIASI PENGARUH LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA USAHA ROTI DI MAKASSAR DAN MAROS),” *Semin. Nas. Has. Penelit. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, pp. 304–308, Dec. 2019.
- [4] C. C. Dima, “Potensi Wisata Kuliner di Rest Area dengan Strategi Analisis Menu di Kukm Rest Area 379A, 389B, dan 391A,” *Media Wisata*, vol. 18, no. 2, pp. 223–230, Jun. 2020, doi: 10.36276/MWS.V18I2.102.
- [5] A. A. Fanani, “BSI UMKM CENTER SEBAGAI WADAH BAGI PELAKU USAHA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA,” *Musyitari J. Manajemen, Akuntansi, dan Ekon.*, vol. 10, no. 12, pp. 131–140, Dec. 2024, doi: 10.8734/MUSYTARI.V10I12.7597.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. 2017.
- [7] H. Haeruddin and L. Mariana, “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN AKUNTABILITAS

PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) (Studi Kasus : BUM Desa di Kec. Galesong Utara Kabupaten Takalar),” *AkMen J. Ilm.*, vol. 18, no. 1, pp. 36–45, Apr. 2021, doi: 10.37476/AKMEN.V18I1.1351.

- [8] M. I. Suryo Wibowo and A. N. Sulistya Hapsari, “Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa,” *J. Ris. Akunt. Perpajak.*, vol. 9, no. 01, pp. 52–71, Jul. 2022, doi: 10.35838/JRAP.2022.009.01.05.